

Berjalan di Wakayama

Fitria Ilmi Permatasari

日本語・日本文化研修留学生 Indonesia

Ketika telah diputuskan bahwa aku akan pergi ke Wakayama, aku memikirkan tempat seperti apa Wakayama itu. Di Indonesia, jika kita berbicara tentang “Jepang” maka Tokyo, Kyoto, Osaka, Hokkaido, Hiroshima, atau Okinawa akan terbayang. Aku cukup yakin bahwa Wakayama hanya akan menggema di pikiran sejumlah orang saja. Apalagi jika kita berbicara tentang Kansai, pastilah gambaran soal Osaka dan Kyoto yang lebih kuat. Tetapi, ternyata Wakayama adalah tempat yang bagus yang dikelilingi oleh keindahan alam. Datang kemari akupun mengetahui tempat-tempat seperti Koyasan, Kumano Kodou, Kimiidera dan tempat-tempat lainnya.

Tetapi, ada sesuatu yang sangat kusayangkan. Mengapa? Karena aku menyadari bahwa ternyata mengelilingi Wakayama itu tidak mudah.

Pertama, transportasinya sulit dimengerti orang awam. Dalam program navigasi yang umumnya dipakai yaitu Google Map, info tentang transportasi di Wakayama sangatlah terbatas. Berbeda dengan Kyoto, Halte Bus, Nomor Bis, maupun Rute Bis tidak muncul di dalam aplikasi. Contohnya, jika kita memasukkan Wakaura ke dalam pencarian, maka aplikasi akan mengarahkan kita untuk pergi ke Bandara Internasional Kansai sebelum menaiki Bis Limusin Bandara untuk menuju ke Wakaura dan semua ini bisa menghabiskan waktu seharian. Meskipun kita berfikir bahwa pasti ada bis yang menuju Wakaura, karena tidak bisa muncul di dalam aplikasi maka kita tidak dapat mengetahui jadwalnya. Jika begini, akan sulit untuk membuat sebuah rencana perjalanan.

Kemudian, ada banyak tempat yang hanya dituliskan dalam Bahasa Jepang. Kereta dari Kansai memang masih menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Mandarin, tapi transportasi ketika sudah tiba di Wakayamashi-eki hanya terdiri atas Bahasa Jepang. Tentu saja tidak masalah jika sudah mengerti Bahasa Jepang, tapi sebagian besar tentunya bisa dianggap tidak bisa menggunakan Bahasa Jepang. Sebagai contoh, dari Wakayamashi-eki menuju Museum Seni Wakayama dengan bis, bis manakah yang harus dinaiki maupun dimanakah tempat yang di tuju, apabila mencarinya dengan menggunakan Bahasa Inggris maka akan memakan cukup banyak waktu.

Terakhir, Bis di Wakayama cukup memakan biaya. Bis yang ada di Wakayama itu, meski hanya menempuh jarak yang pendek dapat memakan biaya lebih dari 200 Yen. Sebagai contoh, dari stasiun JR Wakayama hingga ke Marina City untuk satu kali perjalanan sudah memakan biaya 410 yen. Tentu ada tiket bis sepuasnya selama sehari, tetapi harganya mencapai 1000 yen. Jika dibandingkan, bis di Kyoto dengan jarak apapun hanya memakan biaya 230 yen dengan tiket bis sepuasnya selama sehari hanya memakan biaya 600 yen. Untuk mereka yang tidak ingin menghabiskan uang lebih dari yang dibutuhkan,

biaya transportasi sungguh memberikan sakit kepala.

Di Wakayama itu memiliki banyak tempat yang sangat menarik. Selain itu juga terdapat tempat yang membuat hati tenang, memiliki pemandangan yang indah, dan juga diselimuti udara yang bersih, ini sangatlah berbeda dari Tokyo maupun Osaka. Wakayama merupakan tempat yang sangat pas untuk beristirahat dari stress-nya kehidupan sehari-hari. Tetapi kurang praktisnya transportasi di Wakayama, membuat keinginan untuk berjalan-jalan menjadi hilang.